

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang korelasi kadar asam urat dengan nilai HbA1c pada 35 penderita diabetes melitus tipe 2 di RSPBA dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 35 sampel darah penderita didapatkan rata-rata kadar asam urat penderita DM tipe 2 di RS Pertamina Bintang Amin adalah 6.7 mg/dL, dengan kadar terendah sebesar 2.6 mg/dL, dan kadar tertinggi sebesar 11.9 mg/dL
2. Dari 35 sampel darah penderita didapatkan rata-rata nilai HbA1c penderita DM tipe 2 di RS Pertamina Bintang Amin adalah 9.1%, dengan nilai terendah sebesar 6,6 mg/dL, dan nilai tertinggi sebesar 14.0%
3. Hasil uji statistik korelasi kadar asam urat dengan nilai HbA1c menunjukkan p-value 0.035, yang artinya $p < 0.05$ bahwa ada hubungan bermakna antara kedua variabel tersebut dengan spearman correlation (r) sebesar -0.370 yaitu berpola negatif. Artinya semakin tinggi nilai HbA1c pada penderita DM tipe 2, maka semakin rendah kadar asam uratnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Diharapkan pada penderita DM tipe 2 dapat mengontrol nilai HbA1c dengan cara mengatur pola makan dan pola hidupnya dengan cara membatasi makanan yang mengandung gula dan melakukan olahraga yang teratur agar tidak terjadinya komplikasi akibat dari peningkatan HbA1c.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel sehingga memungkinkan lebih terdistribusinya data dan diberikan kuisisioner tentang makanan apa saja yang dikonsumsi pasien yang dapat meningkatkan asam urat.